

RINGKASAN

ARIEF MAULANA, Pengaruh Metode Latihan Keseluruhan dan Bagian Perbagian Terhadap Kemampuan Servis Atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli di SMAN 76 Jakarta. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta Tahun 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan mana yang lebih efektif antara metode latihan keseluruhan dan bagian perbagian terhadap kemampuan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 76 Jakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di lapangan voli sekolah SMAN 76 Jakarta, Jln. Tipar Cakung Barat No.10 Cakung Jakarta Timur. Penelitian dimulai pada tanggal 17 Januari 2013 sampai tanggal 16 Februari, dan jadwal latihan setiap hari senin pukul 16.00 WIB, hari kamis pukul 16.00, dan hari sabtu pukul 07.30 WIB. Penelitian ini dilaksanakan 8 kali pertemuan dengan menggunakan metode eksperimen dengan jumlah total sampel 20 siswa. Populasi ditentukan dari anggota ekstrakurikuler bolavoli SMAN 76 Jakarta. Sampel kemudian diberikan tes awal servis atas.

Hasil tes kemudian di rangking dari angka tertinggi hingga angka terendah. Setelah dirangking dibagi menjadi 2 kelompok A dan B, dimana kelompok A terdiri dari angka ganjil dan kelompok B terdiri dari angka genap. Setelah itu diadakan undian untuk menentukan metode apa yang akan digunakan oleh masing-masing kelompok. Dari hasil undian tersebut diperoleh keputusan bahwa kelompok A yang terdiri atas 10 siswa menggunakan metode latihan keseluruhan dan kelompok B yang terdiri dari atas 10 siswa menggunakan metode latihan bagian perbagian. Setelah pembagian kelompok tersebut maka diberikan perlakuan sebanyak 8 kali pertemuan dan setelah itu diadakan tes akhir. Instrumen

tes yang digunakan adalah servis atas test dengan reliabilitas sebesar 0,93

Teknik Analisa Data yang digunakan adalah analisa data uji "T" dimulai dengan menghitung nilai t untuk dibandingkan dengan t tabel pada taraf signifikan $\alpha= 0.05$. Hasil analisis data adalah sebagai berikut : kelompok yang diberikan metode latihan keseluruhan memperoleh rata-rata 15,5. Nilai *standar deviasi dari defference* 15,9, nilai *standar error darimean difference* 5,3 dan nilai t hitung 4,42 . Kelompok yang diberikan metode latihan bagian perbagian memperoleh rata-rata 10,1. Nilai *standar deviasi dari defference* 10,2, nilai *standar error dari mean difference* 3,4 dan nilai t hitung 2,97.

Kedua kelompok ini memperoleh nilai *standar deviasi* dari metode latihan keseluruhan 3,1 dan metode latihan bagian perbagian 1,7, nilai *standar error* perbedaan mean 1,2 t hitung 3,6 dan nilai t tabel 2,10 dengan taraf signifikan $\alpha= 0.05$ sehingga t hitung lebih besar dari t tabel .

Dengan demikian t hitung > t tabel yang berarti H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa metode latihan keseluruhan lebih efektif dari pada metode latihan bagian perbagian terhadap peningkatan kemampuan servis atas bolavoli pada siswa ekstrakurikuler di SMAN 76 Jakarta.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadiran Allah Subbhanahu Wataala yang telah memberikan rahmat dan karunia yang sangat berlimpah. Berkat rahmat dan karunia-Nya pula penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan judul Pengaruh Metode Latihan Keseluruhan dan Bagian Perbagian Terhadap kemampuan servis atas Pada Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli Di SMAN 76 Jakarta Timur dapat diselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa terlimpah pada junjungan kita, Rasul kita Nabi Besar kita Nabi Muhammad SAW yang membawa kita dari kegelapan menuju terang benderang hingga sekarang.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu prasyarat untuk menempuh gelar Sarjana satu (S1) Pendidikan Jasmani, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ungkapan terima kasih kepada Allah Subbhanahu Wataala yang telah memberikan nikmat-Nya yaitu nikmat iman, ikhsan, maupun kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, kepada kedua orang tua saya Bapak E. Sutirya, BA dan Ibu Tresnawaty yang telah membesarkan, mendidikan, menasehati, dan memberikan doanya untuk anaknya yang tak lenggang oleh waktu, kepada saudari May Rosiana, S.Pd sebagai calon istri yang tak habis-habisnya memberikan semangat dan doanya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, dan kepada Dr. Bambang Sujiono M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Jakarta, Dr. Johansyah Lubis, M.Pd selaku Ketua Jurusan Olahraga Pendidikan, Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Dr. Yusmawati, M.Pd, Pembimbing I Dr. Samsudin, M.Pd, Pembimbing II Drs. Nur Ali, M.Pd, Penasehat Akademik Dr. Yusmawati, M.Pd, Tim ahli Tirto Aprianto,S,Pd,M.Psi.T, Kepala Sekolah SMAN 76 Jakarta Drs. Ahmad

Faisal, Guru pendidikan jasmani Dra. Ade Ratningsih, Dra. Masri Hutagalung, Pelatih kepala ekstrakurikuler Drs. Budi, serta kepada siswa ekstrakurikuler bolavoli SMAN 76 Jakarta dan kepada teman-teman yang telah banyak mendukung dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, sehingga kritik serta saran yang dapat membangun skripsi ini berguna untuk melengkapi kekurangan dari penulisan skripsi ini sangat penulis harapkan dari rekan-rekan dan pembaca.

Akhir kata penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi kemajuan dan perkembangan pendidikan jasmani, olahraga kesehatan di sekolah menengah atas. Amin.

Jakarta, Mei 2013

A. M

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah	7
D. Perumusan Masalah	8
E. Kegunaan Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kerangka Teoritis	Error! Bookmark not defined.
1. Hakikat Metode Latihan	Error! Bookmark not defined.
2. Hakikat Metode Latihan Keseluruhan	Error! Bookmark not defined.
3. Hakikat Metode Latihan Bagian Perbagian....	Error! Bookmark not defined.
4. Hakikat Permainan Bolavoli	Error! Bookmark not defined.

5. Hakikat Servis Atas Bolavoli	Error! Bookmark not defined.
6. Hakikat Ekstrakurikuler	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Berpikir.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hipotesa.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODELOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Tujuan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
B. Tempat dan Waktu Penelitian	Error! Bookmark not defined.
C. Metode Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
E. Instrumen Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
G. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN... Error! Bookmark not defined.	
A. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
1. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Latihan Keseluruhan ..	Error! Bookmark not defined.
2. Hasil Tes Awal dan Tes Akhir Metode Latihan Bagian Perbagian	Error! Bookmark not defined.
B. Pengujian Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
C. Pembahasan Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
A. Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
B. Saran.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Uraian Gerakan Servis Atas Bolavoli.....	25
Tabel 2	Kelebihan dan Kekurangan Metode Latihan Keseluruhan dan Metode Latihan Bagian Perbagian.....	31
Tabel 3	Norma Penilaian Tes Servis Atas Bolavoli dari French Cooper.....	39
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Tes Awal Metode Keseluruhan.....	43
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Tes Akhir Metode Keseluruhan.....	44
Tabel 6	Distribusi Frekuensi Tes Awal Metode Bagian Perbagian.....	46
Tabel 7	Distribusi Frekuensi Tes Akhir Metode Bagian Perbagian.....	47
Tabel 8	Data Seluruh Sampel Tes Awal Kemampuan Servis Atas.....	55
Tabel 9	Data Seluruh Sampel Tes Akhir Kemampuan Servis Atas.....	57
Tabel 10	Daftar Hadir Seluruh Sampel Penelitian.....	59
Tabel 11	Program Latihan Kemampuan Servis Atas Bolavoli.....	60
Tabel 12	Data Tes Awal Metode Latihan Keseluruhan dan Metode Latihan Bagian Perbagian.....	70
Tabel 13	Data Tes Awal dan Tes Akhir Metode Latihan Keseluruhan.....	73
Tabel 14	Data Tes Awal dan Tes Akhir Metode Latihan Bagian Perbagian.....	76
Tabel 15	Data Tes Akhir Metode Keseluruhan dan Metode Bagian Perbagian.....	79
Tabel 16	Distribusi Frekuensi Tes Awal Metode Keseluruhan.....	82
Tabel 17	Distribusi Frekuensi Tes Akhir Metode Keseluruhan.....	83
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Tes Awal Metode Bagian Perbagian.....	84

Tabel 19	Distribusi Frekuensi Tes Akhir Metode Bagian Perbagian.....	85
Tabel 20	Realibilitas.....	86
Tabel 21	Tabel t.....	88

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Teknik Servis Atas Metode Keseluruha.....	14
Gambar 2	Teknik Servis Atas Metode Bagian	19
Gambar 3	Lapangan Bolavoli.....	22
Gambar 4	Sasaran Daerah Ketepatan Servis Atas.....	39
Gambar 5	Histogram Tes Awal Metode Latihan Keseluruhan.....	44
Gambar 6	Histogram Tes Akhir Metode Latihan Keseluruhan.....	45
Gambar 7	Histogram Tes Awal Metode Latihan Bagian Perbagian.....	46
Gambar 8	Histogram Tes Akhir Metode Latihan Bagian Perbagian.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data Seluruh Sampel Tes Awal Kemampuan Servis Atas Bolavoli.....	55
Lampiran 2	Daftar Hadir Seluruh Sampel Penelitian.....	59
Lampiran 3	Program Latihan Kemampuan Servis Atas Bolavoli.....	60
Lampiran 4	Perbandingan Tes Awal Metode Latihan Keseluruhan dan Bagian Perbagian	70
Lampiran 5	Perbandingan Tes Awal Dan Tes Akhir Metode Latihan Keseluruhan.....	73
Lampiran 6	Perbandingan Tes Awal dan Tes Akhir Metode Latihan Bagian Perbagian.....	76
Lampiran 7	Perbandingan Tes Akhir Metode Keseluruhan dan Metode Bagian Perbagian.....	79
Lampiran 8	Data Perhitungan Distribusi Frekuensi Relatif Data Tes Awal Metode Keseluruhan.....	82
Lampiran 9	Realibilitas Kemampuan Servis Atas Bolavoli.....	86
Lampiran 10	Tabel t.....	88
Lampiran 11	Foto – foto Penelitian.....	89

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan berkembangnya dunia akibat kemajuan di segala bidang, termasuk dalam bidang pendidikan, harus disejajarkan pula upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) sejak dini. Peningkatan SDM tersebut secara konvensional dapat ditempuh melalui jalur pendidikan, dikarenakan pendidikan merupakan pembinaan potensi individu menjadi manusia yang lebih dewasa. Selain itu tujuan dari pendidikan nasional adalah membentuk manusia Indonesia yang berkualitas, sehat jasmani dan rohani. Salah satu wadah untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional adalah melalui jalur pendidikan formal yang mempunyai fungsi yang mendasar untuk masa depan siswa harus mendapat perhatian yang serius, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Aip Syarifuddin, tentang fungsi lembaga pendidikan sebagai berikut:

“Lembaga pendidikan mempunyai fungsi meletakkan dasar-dasar pengembangan terhadap aspek afektif (berkenaan dengan perasaan yang mempengaruhi kejiwaan), Psikomotor (berhubungan dengan aktivitas fisik yang berkaitan dengan proses mental) dan aspek kognitif (proses pengenalan dan penafsiran lingkungan/bersifat pengetahuan) sebagai unsur yang mengacu pada pembinaan para siswa menjadi pribadi yang utuh, sehat dan segar baik jasmani, maupun rohani, maupun sosialnya.¹

¹ Aip Syarifuddin, Pendidikan Jasmani dan Kesehatan untuk SLTP,(Jakarta : PTGrasindo, 2007),hal. 3

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang di desain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani merupakan pembelajaran yang unik karena merupakan kesatuan dari segala unsur yang dimiliki manusia. Keberhasilan pendidikan jasmani sangat ditentukan kompetensi dari guru pendidikan jasmani. Khususnya bagaimana seorang guru dalam menyampaikan materi hingga dapat diserap dan diaplikasikan oleh siswa. Kemampuan yang harus dimiliki oleh guru pendidikan jasmani salah satunya adalah menentukan metode mengajar yang tepat dan efektif.

Pendidikan jasmani dan kesehatan diberikan dalam bentuk formal berupa kurikulum pendidikan dasar, yang harus memberikan sumbangan yang positif dan efektif bagi peningkatan pertumbuhan dan perkembangan siswa, dalam pemeliharaan dan peningkatan kesegaran jasmani. Karena dengan tingkat kesegaran jasmani yang prima akan dapat meningkatkan kemampuan dan prestasi belajar bagi siswa. Mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan dituangkan dalam kurikulum pendidikan jasmani dan kesehatan mempunyai peranan penting untuk membangun dan menciptakan bangsa yang sehat, kuat, terampil dan cerdas. Kurikulum pendidikan jasmani di sekolah dilakukan melalui berbagai kegiatan dapat meningkatkan kemampuan, keterampilan, dan pertumbuhan baik dibidang kognitif, afektif maupun psikomotor. Strategi pembelajaran yang tepat, dalam strategi pembelajaran pendidikan jasmani disekolah, guru terkadang

menemui hambatan dan mengalami kesulitan. Hal ini mungkin dikarenakan kemampuan yang minim maupun penguasaan bahan ajar yang kurang. Begitu juga apa yang dialami oleh siswa dimana mereka mengalami kesulitan dalam penyerapan dan pengaplikasian apa yang di sampaikan oleh seorang guru dan salah satu kemungkinannya adalah disebabkan oleh tingkat penguasaan gerak yang relatif rendah.

Pembelajaran bolavoli di sekolah, yaitu pada pembelajaran *servis atas* terdapat beberapa hal yang harus menjadi tolak ukur seorang guru pendidikan jasmani bagaimana menerapkan pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menerima pembelajaran dan dapat memberikan hasil belajar yang memuaskan. Hal tersebut antara lain bagaimana siswa dapat menerima dan menyerap materi kedalam pengetahuannya dengan baik, bagaimana siswa mampu menerapkan pengetahuan ke dalam gerak yang benar, bagaimana siswa mampu menganalisa gerak yang dilakukan dan mampu mengevaluasi terhadap suatu gerakan. Permainan bolavoli banyak sekali bentuk penguasaan teknik dasar yang harus dikuasai. Penguasaan teknik dalam permainan bolavoli terdiri dari: passing atas, passing bawah, blok, smash dan servis (servis bawah dan servis atas). Dari sekian teknik dasar yang ada yang paling dominan dipakai dalam bermain adalah servis. Permainan bolavoli sekarang ini merupakan permainan yang cepat, dimana setiap regu bertanding ingin meraih angka yang banyak dan ingin menyelesaikan pertandingan dengan cepat. Untuk itu mereka melakukan servis dengan pukulan yang keras dan mematikan dengan berbagai cara dan gaya yang mereka lakukan. Pada masa dulu

servis itu merupakan sajian dalam permainan, tetapi dengan perkembangan yang sangat cepat bahwa servis berubah menjadi serangan. Untuk itu dibutuhkan penguasaan teknik servis atas yang baik agar tingkat keberhasilannya menjadi lebih baik.

Efektivitas pengajaran sangat ditentukan oleh pendekatan pengajaran yang dipilih guru atas dasar pengetahuan guru terhadap sifat keterampilan atau tugas gerak yang akan dipelajari siswa. Banyak cara atau metode yang diberikan untuk melakukan servis atas, dimana setiap guru akan berbeda memberikan metode materi pada siswanya. Dalam permainan bolavoli metode latihan yang cocok dan pas untuk meningkatkan kemampuan servis atas adalah metode latihan keseluruhan dan bagian perbagian. Kedua metode memiliki tujuan yang sama yaitu mencapai sasaran dalam meningkatkan kemampuan servis atas. Kedua metode latihan ini digunakan guru untuk memberikan koreksian kepada siswa yang melakukan kesalahan.

Metode latihan keseluruhan merupakan cara dalam mengajar di mana untuk menguasai suatu rangkaian gerakan kepada atlet diajarkan semua unsur rangkaian gerakan secara keseluruhan dan dipraktikkan keseluruhan pula, sedangkan metode latihan bagian perbagian adalah cara pendekatan dalam mengajar dimana menguasai suatu rangkain gerakan pada siswa diajarkan bagian demi bagian dari unsur-unsur rangkain gerakan untuk dipraktikannya bagian demi bagian pula². Di dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani, kegiatan olahraga bolavoli

² Sugiyanto, Belajar Gerak (Jakarta : KONI pusat Pendidikan dan penataran, 2003),hal.35.

hanya dilaksanakan 2x45 menit, sehingga perlu adanya penambahan kegiatan di luar jam belajar ekstrakurikuler, hal ini di pandang penting, sebab sekolah atau pelajar akan muncul bibit-bibit pemain bolavoli Indonesia. Oleh karena itu, guru dapat memberikan metode latihan keseluruhan dan bagian perbagian untuk menyampaikan sebuah materi servis atas dalam permainan bolavoli.

Bahwasannya dalam menyampaikan bahan ajar kepada peserta didiknya, seorang guru khususnya guru pendidikan jasmani harus mengetahui karakteristik dari peserta didiknya. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui kemampuan servis atas bolavoli pada peserta didik sekolah menengah atas. Karakteristik peserta didik usia sekolah menengah atas termasuk dalam karakteristik masa remaja. Karakteristik masa remaja merupakan sebuah periode dalam kehidupan manusia yang batasan usia maupun peranannya seringkali tidak terlalu jelas.³ Masa remaja ini sering dianggap sebagai masa peralihan, dimana saat-saat ketika anak tidak mau lagi diperlakukan sebagai anak-anak, tetapi dilihat dari pertumbuhan fisiknya ia belum dapat dikatakan orang dewasa.

Fase-fase masa remaja (pubertas) Monks dkk berpendapat yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Karakteristik yang menonjol pada anak usia sekolah menengah adalah sebagai berikut :

³ Hartinah, Perkembangan Peserta Didik (Bandung : PT Refika Aditama, 2010), hal.261

- a. Adanya kekurangseimbangan proporsi tinggi dan berat badan.
- b. Mulai timbulnya ciri-ciri sekunder.
- c. Timbulnya keinginan untuk mempelajari dan menggunakan bahasa asing.
- d. Kecenderungan ambivalensi antara keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dengan orang banyak serta antara keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tua.
- e. Senang membandingkan kaidah-kaidah, nilai-nilai etika, atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa.
- f. Mulai mempertanyakan secara skeptis mengenai eksistensi (keberadaan) dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan.
- g. Reaksi dan ekspresi emosi masih labil.
- h. Kepribadiannya sudah menunjukkan pola tetapi belum terpadu.
- i. Kecenderungan minat dan pilihan karier sudah relatif lebih jelas.

Gunarsa berpendapat mengenai beberapa karakteristik remaja yang dapat menimbulkan berbagai permasalahan pada diri remaja, yaitu:

- a. Kecanggungan dalam pergaulan dan kekakuan dalam gerakan.
- b. Ketidakstabilan emosi.
- c. Adanya perasaan kosong akibat perombakan pandangan dan petunjuk hidup.
- d. Adanya sikap menentang dan menantang orang tua.
- e. Pertentangan di dalam dirinya sering menjadi pangkal penyebab pertentangan-pertentangan dengan orang tua.
- f. Kegelisahan karena banyak hal diinginkan tetapi remaja tidak sanggup memenuhi semuanya.
- g. Senang bereksperimentasi.
- h. Senang bereksplorasi.
- i. Mempunyai banyak fantasi, khayalan, dan bualan.
- j. Kecenderungan membentuk kelompok dan kecenderungan kegiatan berkelompok.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas mengenai karakteristik usia sekolah menengah atas dapat disimpulkan bahwa yang kita ketahui karakteristik siswa usia sekolah menengah atas berbeda-beda dengan yang lainnya. Dalam penelitian ini karakteristik siswa usia sekolah menengah atas khususnya yang dapat melakukan servis atas dengan baik dan benar masih cukup sedikit, dikarenakan mereka dalam melakukan teknik servis atas banyak siswa yang melakukan pukulan

dengan telapak tangan tertutup, seharusnya sesuai dengan teknik servis atas bagi pemula menurut Barbara. L Viera yaitu dengan telapak tangan dibuka saat perkenaan dengan bola. Dan juga siswa yang belum bisa melakukan servis atas masih terbilang cukup banyak, dikarenakan masih banyak yang baru mengenal permainan bolavoli.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh metode latihan keseluruhan dan bagian perbagian terhadap kemampuan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 76 Jakarta tahun 2013.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani?
2. Apakah pemilihan metode latihan keseluruhan siswa mampu menerima dan mengaplikasikan pembelajaran servis atas dengan benar?
3. Apakah melalui metode latihan bagian perbagian siswa mampu menerima dan mengaplikasikan pembelajaran servis atas dengan benar?

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, agar permasalahan penelitian tidak terlalu meluas dan untuk efektifitas dan efisiensi penelitian maka peneliti membatasi permasalahan yang ada yaitu:

Pengaruh metode latihan keseluruhan dan bagian perbagian terhadap kemampuan servis atas pada siswa ekstrakurikuler bolavoli di SMAN 76 Jakarta Timur tahun 2013”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, yang berkaitan dengan penelitian ini, maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah metode latihan keseluruhan lebih efektif di banding bagian perbagian dalam meningkatkan kemampuan *servis atas* siswa ekstrakurikuler bolavoli SMAN 76 Jakarta?

E. Kegunaan Penelitian

Bagi siswa :

1. Meningkatkan kreativitas dan keberanian diri siswa untuk memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang berlangsung.
2. Siswa mampu membangun kerjasama antar siswa dalam pembelajaran dengan baik.
3. Meningkatkan hasil belajar baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa pada pembelajaran servis atas bolavoli.

Bagi peneliti:

Sebagai calon guru pendidikan jasmani penelitian ini menjadi informasi yang penting untuk aplikasi saat memberikan pembelajaran disekolah. Penelitian ini menjadi pengalaman bagaimana menghadapi

siswa dan mengatasi masalah pada saat pembelajaran hingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

